

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sistem penggajian adalah proses yang menentukan tingkat penggajian staf, memonitori, mengembangkan dan mengendalikan. Inflasi terus menerus dan berbagai usaha pemerintah untuk mengekanginya melalui serangkaian kebijakan pengendalian penggajian, telah menyebabkan adanya ketegangan dalam prosedur pelaksanaan penggajian. Akibatnya yang nyata antara lain adalah pengikisan perbedaan, penyimpangan dalam penggajian dan struktur penggajian dan struktur penggajian yang sudah tidak memenuhi syarat lagi.

PT Swadaya Padi Sapi Indonesia, Perusahaan ini bergerak pada bidang pertanian dan mendaur ulang limbah-limbah yang sudah dibuang dengan jumlah karyawan sebanyak 58 orang. Sampai saat ini dalam pengolahan datanya masih dengan cara manual, proses memasukkan dan memproses data dilakukan dengan cara semi manual yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel, dan penggajian karyawan masih menggunakan cara yang manual pula, yaitu dengan menggunakan slip gaji sebagai tanda bukti. Dengan sistem yang masih manual tentu saja tidak efektif. Sehingga dalam pengolahan datanya memakan waktu yang cukup lama. Selain itu memungkinkan terjadi kesalahan dalam pelaksanaan pengolahan data yang akhirnya informasi yang dihasilkan tidak tepat waktu, informasi yang tidak akurat, dan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Dari masalah-masalah di atas maka perlu dibuat sebuah sistem yang berbasis komputer yang terintegrasi untuk membantu meringankan tugas manajemen. Peranan komputerisasi dalam mengelola data menjadi suatu informasi yang berguna

sangatlah dibutuhkan karena berfungsi sebagai sarana penunjang lancarnya suatu pekerjaan, khususnya dalam penanganan data penggajian karyawan.

Program komputer yang ada disini tidak akan mengubah struktur organisasi yang ada didalam perusahaan, arus dokumen ataupun prosedur-prosedur lainnya. Untuk mempermudah dan mengakuratkan proses perhitungan gaji pokok, tunjangan untuk karyawan, lembur dan potongan-potongan. Disarankan agar perusahaan menerapkan sistem informasi yang terkomputerisasi.

“Gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang memiliki jenjang jabatan seperti manajer, sedangkan upah merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang diperuntukan untuk karyawan pekerja (buruh). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap perbulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja atau jumlah satuan produk yang dihasilkan” (Mulyadi, 2016:309).

“Sistem penggajian adalah serangkaian kegiatan bisnis dan operasi yang bertujuan untuk menyelesaikan segala transaksi pembayaran dan penyerahan jasa yang dilakukan karyawan yang memiliki jenjang jabatan manajer. Sistem akuntansi penggajian dalam perusahaan manufaktur melibatkan fungsi kepegawaian, fungsi keuangan, dan fungsi akuntansi yang saling berkaitan satu dengan lainnya” (Mulyadi, 2016:340).

“Penginputan data adalah proses pemindahan data dari fisik menjadi digital yang dimana data tersebut akan diketik dan dimasukan kedalam komputer”(Melinda, 2019, p. 2).

“Data adalah suatu majemuk dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, simbol, gambar, angka, dan huruf yang menunjukkan suatu ide, objek, kondisiatau situasi lainnya”(Lengkutoy, 2021).

## 1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem penggajian karyawan yang sedang berjalan saat ini.
2. Merancang sistem informasi penggajian karyawan pada instansi tersebut agar menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.
3. Agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh instansi sebagai referensi dasar untuk mengambil solusi dari permasalahan yang ada.

Sedangkan manfaat penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis

Untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat oleh penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas Bina Sarana Informatika jurusan Sistem Informasi dan sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Sistem Informasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

2. Manfaat untuk objek penelitian

- a. Sebagai bahan evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan.
- b. Menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat dalam membantu dan memudahkan proses absensi dan administrasi penggajian.

3. Manfaat untuk pembaca

Memberikan pemahaman mengenai konsep perancangan sistem informasi absensi dan penggajian sehingga lebih optimal serta memberikan masukan dan informasi bagi penulis lain yang akan melakukan penulisan dengan topik yang sama.

### 1.3. Metode Penelitian

Dalam laporan ini penulis telah mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan beberapa metode, yaitu:

#### A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model *waterfall*.

“Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain pengodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*)” (Rosa dan Shalahuddin, 2018:29).

Adapun metode air terjun menurut Rosa dan Shalahuddin (2018:29) yaitu:

##### 1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara mewawancarai Direktur Utama PT Swadaya Padi Sapi Indonesia. Dari wawancara didapatkan data-data seputar absensi dan penggajian karyawan, seperti: Pengolahan data karyawan, data jabatan, data presensi dan jumlah jam lembur, data gaji, data potongan dan data tunjangan.

##### 2. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak

Dalam tahapan ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Dan juga mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi dasar sistem perangkat lunak dan hubungan-hubungannya. Perancangan sistem menggunakan entity relationship diagram (ERD) seperti use case diagram dan sequence diagram. Perangkat lunak menggunakan sublime text sebagai bahasa pemrograman dan mysql untuk membuat *database* serta xampp sebagai penghubung server *database*.

### 3. Implementasi dan Pengujian Unit

Dalam tahapan ini, hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu *set* program atau unit program. Setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi spesifikasinya.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data untuk penmbuatan tugas akhir adalah :

### 1. Obeservasi

Disini penulis mengunjungi PT Swadaya Padi Sapi Indonesia dan bertemu langsung dengan Kepala Direktur yaitu Bapak Ir Harsisto, M.Eng. Sehingga mendapatkan informasi yang lebih rinci dan jelas.

### 2. Wawancara

Penulis melakukan komunikasi terhadap Kepala Direktur yaitu Bapak Ir Harsisto, M.Eng. dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai absensi dan penggajian pada PT Swadaya Padi Sapi Indonesia untuk memperoleh data.

### 3. Studi Pustaka

Mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui berbagai sumber, diantaranya: artikel internet, buku, e-book, dan file-file yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

## 1.4. Ruang Lingkup

Penulis membatasi permasalahan dan pembahasannya sebatas ruang lingkup sistem penggajian di PT Swadaya Padi Sapi Indonesia. Seperti :

Membuat data karyawan, data jabatan, absensi, dan gaji karyawan PT Swadaya Padi Sapi Indonesia. Serta membuat laporan karyawan, laporan jabatan, laporan absensi, laporan gaji karyawan PT Swadaya Padi Sapi Indonesia. Setelah dibuat lalu di *input* kedalam sistem, didalam sistem tersebut terdapat beberapa menu yaitu, karyawan, jabatan, absensi, gaji, laporan, dan pengguna. User sistem penggajian karyawan PT Swadaya Padi Sapi Indonesia adalah admin dan karyawan. Admin mempunyai hak akses pada karyawan, jabatan, absensi, gaji, laporan, dan pengguna. Karyawan mempunyai hak akses pada absensi, gaji, laporan, dan pengguna.

